

**STUDI KOMPARASI DIKSI DALAM JUDUL BERITA MEDIA
ONLINE FLORESNEWS.ID DAN FLORSEEDITORIAL.COM
EDISI JANUARI—MARET 2022**

SINOPSIS

**Dibuat dan Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

oleh

ALFRIDUS JEHARUN

NPM: 18316107



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA SANTU PAULUS
RUTENG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SINOPSIS

**STUDI KOMPARASI DIKSI DALAM JUDUL BERITA MEDIA
ONLINE FLORESNEWS.ID DAN FLORSEEDITORIAL.COM
EDISI JANUARI—MARET 2022**

oleh

ALFRIDUS JEHARUN

NPM: 18316107

Telah dikoreksi dan disetujui untuk direkomendasikan

Kepada Dewan Penguji

pada tanggal **24 Juni 2022**

Pembimbing I

Dr. Maksimus Regus, S.Fil., M.Si.

NIDN: 0823097304

Diketahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

Bonifasius Rampung, S.Fil., M.Pd

NIDN: 08.0802.6701

I. IDENTITAS PENULIS

Nama: Alfridus Jeharun

NPM: 18316107

Prodi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

II. ABSTRAK/ ABSTRACT

ABSTRAK

Jeharun Alfridus, 2022. “Studi Komparasi Diksi Dalam Judul Berita Media *Online Floresnews. id* dan *Florseditorial. com* Edisi Januari—Maret 2022”. *Skripsi*. Ruteng: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. Pembimbing I: Dr. Maksimus Regus, S.Fil., M.Si., Pembimbing II: Bonefasius Rampung, S.Fil.,M.Pd.

Penelitian ini mengkaji tentang diksi yang terdapat dalam judul berita media *online Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com* edisi Januari—Maret 2022 dengan menggunakan studi komparasi. Tujuan penelitian untuk menemukan persamaan dan perbedaan penggunaan diksi dalam judul berita media *online Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com*.

Penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan dengan, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data berupa 22 judul berita, sebanyak 11 judul berita diambil dari media *online Floresnews.id* dan 11 judul berita dari *media online Floreseditorial.com*. 22 Judul berita yang diambil adalah judul berita yang memberitakan peristiwa atau kasus yang sama tetapi kedua media dalam menentukan judul berita mengemasnya secara berbeda berdasarkan sudut pandang dan *tag line* yang dimiliki masing-masing media.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan sebanyak 7 diksi yang sama yang digunakan dalam judul berita. Diksi-diksi tersebut antara lain: *luput*, *peras*, *kantongi*, *tutupusia*, *turnamen* dan *pendukung*. Selain itu, peneliti menemukan sebanyak 21 data berupa diksi dari media *online Floresnews.id* yaitu tujuh diksi bermakna konotasi dan 14 diksi bermakna denotasi. Selanjutnya, sebanyak 19 data berupa diksi dari media *online Floreseditorial.com* yang ditandai dengan 7 diksi bermakna konotasi dan 12 diksi bermakna denotasi.

Selain itu, secara morfologis, peneliti menemukan diksi yang diklasifikasikan berdasarkan kata benda, sifat dan kata kerja. Dalam judul berita media *online Floresnews.id* terdapat 6 kata sifat, 6 kata benda, dan 9 kata kerja. Sedangkan judul media *online Floreseditorial.com*, peneliti menemukan diksi sebanyak 13 data kata kerja, 2 kata sifat dan 3 kata benda.

Kata Kunci: *Diksi, Judul Berita, Floresnews.id dan Floreseditorial.com.*

ABSTRACT

Jeharun Alfridus, 2022. "Comparative Study of Diction in Online Media News Titles Floresnews.id and Floreseditorial.com Edition January—March 2022" Thesis. Ruteng: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Indonesian Catholic University of Santu Paulus Ruteng. Advisor I: Dr. Maximus Regus, S.Fil., M.Si., Advisor II: Bonefasius Rampung, S.Fil., M.Pd.

This study examines the diction contained in the news titles of the online media Floresnews. id and Floreseditorial.com editions of January-March 2022 by using a comparative study. The purpose of this research is to find the similarities and differences in the use of diction in the online news titles of Floresnews. id and Floreseditorial.com.

This research is classified as library research using a qualitative descriptive approach. The data consists of 22 news titles, and 11 news titles taken from the online media Floresnews. id and 11 news titles from the online media Floreseditorial.com. 22 The news titles taken are news titles that report the same event or case but the two media in determining the news title package it differently based on the point of view and tag line owned by each media.

The results showed that there were 7 of the same dictions used in the news headlines. These dictions include: escape, squeeze, pocket, close, tournaments, and supporters. In addition, the researchers found 21 data in the form of diction from the online media Floresnews. id, namely seven dictions with connotation meaning and 14 dictions with denotation meaning. Furthermore, 19 data are dictions from the online media Floreseditorial.com which are marked with 7 dictions with connotation meaning and 12 dictions with denotation meaning.

In addition, morphologically, the researcher found diction which was classified based on nouns, adjectives, and verbs. The news title of the online media Floresnews.id, there are 6 adjectives, 6 nouns, and 9 verbs. While the title of the online media Floreseditorial.com, researchers found 13 diction data for verbs, 2 adjectives, and 3 nouns.

Keywords: *Diction, News Title, Floresnews. id and Floreseditorial.com.*

III. PENDAHULUAN

Diksi adalah pilihan kata. Seorang penulis atau seorang jurnalis harus pandai memilih kata untuk memberi tekanan makna pada pesan yang ingin disampaikan. Kepiawaian memilih kata bukan karena penguasaan kosakata atau perbendaharaan kata yang sangat banyak dan variatif, melainkan juga karena ia memang terbiasa menulis. Sebagai proses kreatif, keterampilan menulis hanya mungkin dicapai melalui proses berlatih yang terus-menerus, tidak sekali jadi. (Keraf, 2004:24), pilihan kata tidak hanya mempersoalkan ketepatan pemakaian kata, tetapi juga mempersoalkan apakah kata yang dipilih itu dapat juga diterima atau tidak merusak suasana

yang ada. Sebuah kata yang tepat untuk menyatakan suatu maksud tertentu, belum tentu dapat diterima oleh hadirin atau oleh tiga orang yang diajak bicara. Masyarakat yang diikat berbagai norma, menghendaki pula agar setiap kata yang digunakan harus cocok atau serasi dengan norma-norma masyarakat, harus sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Wydiamartaya (1990:45) menjelaskan bahwa diksi atau pilihan kata adalah kemampuan seseorang membedakan secara tepat nuansa makna sesuai dengan gagasan yang ingin disampaikannya, dan kemampuan tersebut hendaknya disesuaikan dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat dan pendengar atau pembaca. Diksi atau pilihan kata selalu mengandung ketepatan makna, kesesuaian situasi dan nilai rasa yang ada pada pembaca atau pendengar.

Pemilihan diksi pada suatu media berita sangatlah penting. Beberapa media mengalami ketidakefektifan dalam penggunaan kata dalam suatu berita. Banyak juga beberapa media mengalami ketidaktepatan dalam pilihan kata, sehingga pembaca sulit memahami maksud atau makna yang ada dalam suatu media atau berita. Pemilihan diksi dipergunakan untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan seperti ungkapan makna kata, gagasan serta gaya bahasa yang digunakan pada kata tersebut.

Dengan penggunaan diksi memungkinkan dapat menilai pribadi, watak dan kemampuan seseorang mempergunakan bahasa itu. Diksi juga dapat dimanfaatkan dalam pemikiran strategis dan perencanaan naskah, salah satunya, yakni judul berita pada media *online*. Penelitian ini membahas tentang penggunaan diksi judul berita media *online Floresnews. id* dengan *Floreseditorial. com* edisi Januari—Maret 2022.

Gaya bahasa sebagai bagian dari diksi bertalian dengan ungkapan-ungkapan yang individual atau karakteristik, atau yang memiliki nilai artistik yang tinggi (Keraf, 2009: 23). Dengan penggunaan diksi memungkinkan dapat menilai pribadi, watak dan kemampuan seseorang mempergunakan bahasa itu. Diksi juga dapat dimanfaatkan dalam pemikiran strategis dan perencanaan naskah, salah satunya, yakni judul berita pada media *online*. Penelitian ini membahas tentang penggunaan diksi dalam judul berita media *online Floresnews. id* dengan *Floreseditorial. com* edisi Januari—Maret 2022.

Gaya bahasa terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah gaya bahasa diksi. Diksi itu sendiri bagian dari semantik. Semantik merupakan suatu cabang linguistik yang mempelajari mengenai makna-makna yang terdapat pada kata-kata. Ilmu semantik menelaah mengenai makna secara lengkap dan sesuai. Semantik menyelidiki makna secara lengkap dan jelas. Semantik merupakan suatu ilmu bahasa yang mempelajari mengenai makna, ilmu yang memperjelas mengenai suatu makna atau arti dari kata serta kalimat. Semantik adalah sistem dan penyelidikan makna dan arti dalam suatu bahasa atau bahasa pada umumnya.

Judul berita dalam suatu media massa (koran) merupakan kepala berita yang berfungsi sebagai pengantar pengetahuan pembaca tentang isi dari berita yang akan diuraikan. Sebagai suatu pengantar, judul berita harus

memenuhi syarat- syarat judul yang baik. Dalam sebuah berita media *online* terdapat judul- judul berita. Maksud dari pemberian judul berita tersebut adalah untuk memudahkan para pembaca dalam mencari berita dan menarik pembaca untuk membaca sebuah berita. Sebagai pemikat minat para pembaca untuk membaca sebuah berita, penulis berita membuat judul- judul berita semenarik mungkin. Berkaitan dengan ketepatan tata bahasa dan penggunaan pilihan kata, judul berita dalam media berita *online* merupakan hal yang tak kalah penting. Judul merupakan nama yang digunakan untuk buku atau bab di buku yang dapat menyiratkan secara pendek isi buku itu atau bab itu; Kepala karangan; tajuk (KBBI, 1993: 367). Dengan menggunakan diksi dan tata bahasa yang tepat diharapkan judul- judul berita dapat memenuhi syarat judul yang baik.

Media *online* merupakan sebuah media pemberitaan yang diterbitkan secara *online* di internet. Romli (2018:34) media *online* dapat diartikan sebagai media generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Media *online* dapat juga dikategorikan sebagai media baru dalam aktivitas pers Indonesia. Sebelum kemunculannya, media cetak maupun media elektronik seperti televisi dan radio yang menjadi sumber informasi bagi masyarakat. Kini dengan hadirnya media *online* memberikan kemudahan bagi khalayak dalam mengakses berbagai informasi dengan cepat. Selain itu, berbagai media cetak maupun elektronik juga berinovasi dalam menyampaikan informasi melalui media *online*, sebab media inilah yang sekarang lebih diminati oleh masyarakat. Saat ini terdapat beragam portal berita yang ada di Indonesia.

Berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa (Husnun, 2012: 9-10). Umumnya mereka dapat mengakses berita apa saja yang dibutuhkan, kapan pun dan di mana pun. Penyajian berita pada media *online* ini juga sangat cepat *terupdate*, sehingga pembaca tidak harus menunggu hari esok untuk membaca sebuah berita yang terbit pada media cetak.

Media berita *online* harus menggunakan diksi yang santun, singkat, padat, dan jelas tetapi juga tetap diuraikan secara tuntas dan tanpa mengurangi makna atau inti dari artikel atau berita tersebut. Dengan diksi yang mudah dipahami dapat mempermudah pembaca untuk menangkap isi bacaan, karena dengan diksi yang mudah dipahami, para pembaca dapat dengan mudah menangkap apa yang dimaksudkan dalam bacaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengkaji penggunaan diksi dalam judul berita media *online Floresnews. id* dan *Floreseditorial. com* edisi Januari— Maret 2022 dengan menggunakan studi komparasi. Terdapat banyak penggunaan diksi pada berita media *online Floresnews. id* dengan *Floreseditorial. com*, yang belum sempurna, sehingga penulis merasa bahwa karena media *online* merupakan media yang dekat dengan masyarakat, tentu berpengaruh terhadap perkembangan kondisi masyarakat. Apa yang tertulis di dalam media *online* akan menjadi bahan bacaan yang dapat mempengaruhi pola pikir atau

mindset pembaca. Begitu besarnya pengaruh media *online* terhadap masyarakat maka perlu diperhatikan pilihan kata dalam judul berita.

IV. TUJUAN PENELITIAN

Pada hakikatnya penelitian bertujuan untuk memperoleh atau menemukan jawaban atas permasalahan. Bertitik tolak dari permasalahan, maka peneliti mengemukakan tujuan penelitian sebagai berikut: untuk mengetahui diksi yang digunakan dalam judul berita media *online Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com* pada Januari- Maret 2022 berdasarkan makna semantik dan struktur morfologi dan untuk mengetahui perbandingan diksi dalam berita media *online Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com*.

V. KAJIAN TEORI

A. Studi Komparasi

Hudson (2007:3) Metode komparatif dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan pemikiran tertentu. Dengan menggunakan metode komparatif peneliti dapat mencari jawaban mendasar tentang sebab-akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya suatu fenomena tertentu

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan judul-judul berita dari media *online* terbitan *Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com* edisi Januari—Maret 2022. Kemudian peneliti membuat tabel studi perbandingan antara judul dari media *online Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com* untuk melakukan pengamatan sejauh mana kedua media menghadirkan diksi dalam membuat judul untuk memberitakan peristiwa atau kasus yang sama.

B. Teori Kebahasaan

1. Morfologis

Proses Morfologis ialah proses atau cara pembentukan leksem menjadi kata dengan menghubungkan morfem yang satu dengan yang lain, Kridalaksana (2000: 40-45). Terdapat 6 macam proses morfologis,

namun data dalam penelitian ini hanya terdapat proses 1) afiksasi, penggolongan kelas kata.

2. Semantik

Keraf (1985:129-136), mengatakan semantik adalah bagian dari tata bahasa yang mengkaji dan meneliti tentang makna, asal muasal dan perkembangan suatu kata. Sebelum meneliti makna kata, maka haruslah mengetahui terlebih dahulu dasar- dasar tentang makna atau arti.

Diksi itu sendiri bagian dari semantik. Semantik merupakan suatu cabang linguistik yang mempelajari mengenai makna-makna yang terdapat pada kata-kata. Ilmu semantik menelaah mengenai makna secara lengkap dan sesuai. Semantik merupakan suatu ilmu bahasa yang mempelajari mengenai makna, ilmu yang memperjelas mengenai suatu makna atau arti dari kata serta kalimat. Semantik adalah sistem dan penyelidikan makna dan arti dalam suatu bahasa atau bahasa pada umumnya.

C. Jenis Diksi

Di bawah ini akan dipaparkan beberapa jenis diksi, sebagai berikut: pemakaian Makna Denotatif dan Makna Konotatif . Makna denotatif adalah makna kata yang tidak mendapat tambahan makna atau perasaan tambahan sedikit pun, atau disebut pula makna denotasi ini adalah makna yang sebenarnya. Makna konotasi adalah kata yang memiliki nilai rasa baik positif atau negatif. makna konotasi mengacu pada makna kias atau makna bukan sebenarnya. konotasi memiliki beberapa dimensi yaitu: (1) lebih luas dari arti sentral dan arti utamanya: (2) merupakan arti tambahan : (3) bersifat tambahan atau subjektif emotif, dan menggambarkan sifat penggunaannya: (4) dilator belakangi oleh pengalaman.

D. Persyaratan Ketepatan Diksi

Ketepatan pilihan kata mempersoalkan kesanggupan sebuah kata untuk menumbulkan gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca atau

pendengar, seperti apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh penulis dan pembicara. Oleh sebab itu persoalan ketepatan pilihan kata akan menyangkut pada masalah makna kata dan kosa kata seseorang.

E. Media Online

Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media online menjadi objek kajian teori “media baru” (*new media*), yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses pada konten yang berupa isi atau informasi (Romli, 2012:31). Media *online* merupakan generasi ketiga setelah media cetak dan elektronik. Media *online* merupakan penyederhanaan terhadap bentuk media konvensional di mana merujuk pada perkembangan teknologi digital yang mengubah teks, grafik, gambar, dan video menjadi data-data digital berbentuk *byte*.

F. Berita

Berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa. Umumnya mereka dapat mengakses berita apa saja yang dibutuhkan, kapan pun dan di mana pun (Husnun, 2012: 9—10). Selain itu, berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan (Romli, 2014: 5).

G. Judul Berita

Judul berita dalam suatu media massa (koran) merupakan kepala berita yang berfungsi sebagai pengantar pengetahuan pembaca tentang isi dari berita yang akan diuraikan. Sebagai suatu pengantar, judul berita harus memenuhi syarat- syarat judul yang baik. Ketepatan penggunaan kata pada judul, cakupan isi judul, maupun struktur gramatika judul akan menentukan judul tersebut sudahkah memenuhi syarat ketentuan judul yang baik.

VI. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. (Arikunto, 2010:3), mengemukakan bahwa pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Pendekatan deskriptif ini menganalisis penggunaan diksi dalam judul pada berita media *online Floresnews. id* dan *Floreseditorial. com*. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah menggunakan metode baca dengan teknik catat dan dokumentasi. Metode baca dalam penelitian ini yaitu membaca setiap judul-judul berita dari media *online Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com* yang sudah dikumpulkan. Sedangkan metode catat yaitu mencatat data-data penelitian yaitu diksi judul berita media *online Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com* berdasarkan hasil membaca. Data-data yang sudah dicatat selanjutnya, *dibold* atau dipertebalkan hurufnya untuk mempermudah peneliti menganalisisnya.

Teknik dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen. Metode analisis data yang digunakan dalam hal ini, dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

1. Identifikasi Data, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi data. Dalam penelitian ini, identifikasi dilakukan peneliti terhadap media berita *online Floresnews. id* dan *Floreseditorial.com* edisi Januari—Maret 2022.
2. Klasifikasi Data, Judul berita dalam media berita *online Floresnews. id* dan *Floreseditorial. com*, berdasarkan jenis diksi. Setelah data berupa judul berita diidentifikasi, peneliti mengklasifikasikannya berdasarkan makna konotasi, denotasi, penggunaan afiksasi, penggunaan akronim dan singkatan serta penggolongan kelas kata.
3. Penafsiran Data, dalam langkah ini, peneliti menafsirkan ketepatan diksi yang terdapat dalam judul berita dari media berita *online Floresnews. id* dan *Floreseditorial. com* berdasarkan teori diksi.

Dalam penelitian kualitatif terdapat banyak hal yang digunakan untuk menguji keabsahan suatu data. Namun, dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah teknik triangulasi. Bachari (2010: 61), mengatakan data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya, sehingga tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Menurut Sugyono (2018: 373), bahwa triangulasi sumber adalah suatu teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, Data yang digunakan adalah diksi-diksi dalam judul berita media *online Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com* edisi Januari—Maret 2022. Sumber data dalam penelitian ini berupa judul berita dari media *online Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com*.

VII. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, data berjumlah 22 judul berita. sebanyak 11 judul berita diambil dari media *online Floresnews.id* dan 11 judul berita dari *media online Floreseditorial.com*. 22 Judul berita yang diambil adalah judul berita yang memberitakan peristiwa atau kasus yang sama tetapi kedua media dalam menentukan judul berita mengemasnya secara berbeda berdasarkan sudut pandang dan *tag line* yang dimiliki masing-masing media.

Data yang sudah dikumpulkan tersebut berjumlah 22 judul berita dan dijadikan sebagai data utama sebagai bahan analisis. Setelah dilakukan analisis melalui tabel di atas, peneliti menemukan unsur jenis- jenis diksi sebagai berikut: makna denotasi, konotasi, lalu secara morfologis dijelaskan diksi berdasarkan proses afiksasi, dan penggolongan kelas kata, kemudian penulis melakukan perbandingan untuk menemukan persamaan dan perbedaan penggunaan diksi dari media *online Floresnews. id* dan *Floreseditorial.com*. Berikut penjelasannya:

Dalam analisis data satu dengan judul : *Floresnews.id* (Praktik Judi Bola Guling Di Matim ***Berjalan Mulus, Luput*** Dari ***Pengawasan Aparat***) edisi 29 Januari 2022 *Floreseditorial.com* (***Diduga Dibackup*** Aparat, Judi Bola Guling Di Matim ***Luput*** Dari ***Pantauan***) edisi 31 Januari 2022.

Secara semantiknya, judul dalam media *Floresnews.id* , menggunakan diksi *berjalan mulus* sebagai makna konotasi, diksi ***luput*** dan ***pengawasan*** aparat sebagai diksi yang bermakna konotasi. Sedangkan *Floreseditorial.com* menggunakan kata ***dibackup*** sebagai diksi yang bermakna konotasi, diksi ***luput*** dan ***pantauan*** sebagai diksi denotasi. Dari judul data satu di atas, peneliti menemukan diksi yang sama yang digunakan dalam judul data satu dari media *online Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com*. Diksi tersebut yaitu kata ***luput***.

Secara morfologis, proses afiksasi ditandai dengan pilihan kata *berjalan* dan *pengawasan* dalam judul media *online Floresnews.id* (***ber-*** + ***jalan*** dan ***PeN-an*** pada kata ***Pengawasan***. Sedangkan dalam media *online Floreseditorial.com* peneliti menemukan kata *pantauan* (***-an***+ ***pantau***).

Secara penggolongan kelas kata, peneliti menemukan kata kerja pada *Floresnews.id* yang ditandai dengan kata (***luput***), ***berjalan mulus***), kata sifat ***luput***, kata benda (***pengawasan***) selanjutnya, media *Floreseditorial.com*, yaitu kata kerja (***dibackup, diduga***), kata benda (***pantauan***), kata sifat (***luput***)

Dalam analisis data dua dengan judul: *Floresnews.id* (***Dituding Peras*** Kepsek SDK Kedindi, KL; Yang Terjadi Adalah Penyogokan, Tawaran Datang Dari Bendahara) 31 Januari 2022

Floreseditorial.com (***Ancam*** Tulis Berita Dana BOS, Wartawan Dan Mahasiswa Magang Di Manggarai ***Peras*** Kepsek Hingga Rp 5 Juta) 31 Januari 2022.

Secara semantiknya judul dalam media *online Floresnews.id* menggunakan diksi ***dituding, peras*** sebagai makna denotasi. Selanjutnya media *online Floreseditorial.com* menggunakan diksi ***ancam, peras*** sebagai diksi yang bermakna denotasi. Secara morfologis, proses afiksasi ditandai dengan diksi ***dituding*** pada judul berita media *online Floresnews.id*. Sedangkan dalam media *online Floreseditorial.com* tidak ditemukan diksi dari proses afiksasi.

Secara penggolongan kelas kata, peneliti menemukan kata kerja (*dituding, peras*) pada media *Floresnews.id*. selanjutnya dalam media *Floreseditorial.com* peneliti menemukan kata kerja (*ancam, peras*)

Dalam analisis data tiga dengan judul dalam media online *Floresnews.id* (*Alasan Tak Ada TPA, Sil Nado Ke Bupati Nabit;Bukan) Berpikir Lompat, Sampah Di Reo Butuh Solusi Cepat*) 3 Februari 2022.

Floreseditorial.com (*Tak Ada TPA Sampah Di Reo Dibuang Sembarang Tempat*) 3 Februari 2022.

Secara semantiknya judul dalam media online *Floresnews.id* menggunakan diksi alasan sebagai makna denotasi yang dapat diartikan sebagai sumber dasar penyebab terjadinya sesuatu. Selanjutnya dalam media online *Floreseditorial.com* menggunakan diksi *dibuang* sebagai makna denotasi yang dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat *dilepas* atau *dilempar*.

Secara morfologis pilihan kata *alasan* data *Floresnews.id* dibentuk dari sufiks *-an* + bentuk dasar *alas*. Fungsi sufiks *-an* pada kata *alasan* yaitu untuk membentuk kata benda. Makna yang muncul dari kata *alasan* yaitu menyatakan makna dari hasil tindakan pemikiran. Pilihan kata *dibuang* data *Floreseditorial.com* dibentuk dari prefiks *di-* + bentuk dasar *buang*. Fungsi prefiks *di-* pada kata *dibuang* untuk membentuk kata kerja. Makna yang muncul pada kata *dibuang* yaitu untuk menyatakan proses tindakan. Kata *alasan* pada data *Floresnews.id* tergolong kata benda. Sedangkan kata *dibuang* pada data *Floreseditorial.com* tergolong kata kerja.

Dalam analisis data empat dengan judul dalam media online *Floresnews.id* (*Gudang Semen Ilegal Di Matim, Tanpa Kantongi IMB dan AMDAL*) 4 Februari 2022.

Floreseditorial.com (*Gudang Semen Di Matim Tiga Tahun belum kantongi izin*) 26 februari 2022.

Secara semantiknya data empat *Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com* sama-sama terdapat diksi yang ditandai dengan kata *kantongi*. Kata *kantongi* pada kalimat di atas termasuk dalam makna konotasi. Pilihan kata "*kantongi*" dalam konteks kalimat di atas mengandung makna memiliki surat- surat (dokumen ijin yang asli).

Secara morfologis, pilihan kata "*kantongi*" terdapat proses afiksasi, yaitu ditandai dengan sufiks *-i* pada kata *kantongi*. Kata *kantongi* dibentuk dari bentuk dasar *kantong* bermakna benda yang dapat mengisi sesuatu. Jadi bila diimbuhkan dengan akhiran *-i* maka maknanya berubah menjadi proses memperoleh, mempunyai dalam konteks di atas mempunyai ijinan. Fungsi sufiks *-i* pada *kantongi* yaitu untuk mengubah makna menjadi makna perintah. Secara penggolongan kelas kata, kata *kantongi* berasal dari bentuk dasar *kantong* yang tergolong ke dalam kata benda. Namun ketika diimbuhkan oleh sufiks *-i* menjadi *kantongi* maka berubah menjadi kata kerja.

Dalam analisis data lima, dengan judul dalam media online *Floresnews.id* (*25 ASN Di Manggarai Diduga Nonjob Karena Dendam Politik, Begini Pendapat Kornelis Dola*) 4 Februari 2022.

Floreseditorial.com (25 Pejabat Di Manggarai **Nonjob Tanpa Status**, Sil Nado Itu Pembunuhan Karakter dan Sewenang- Wenang) 14 Maret 2022.

Secara semantiknya, kata **nonjob** merupakan kata yang bermakna konotasi. Hadirnya diksi nonjob pada data lima judul *Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com*, yaitu untuk menerangkan keadaan hilangnya status jabatan 25 pegawai di Manggarai. Selanjutnya, kata **diduga** pada data lima *Floreseditorial.com* merupakan kata yang bermakna denotasi. Pilihan kata **diduga** dapat disinonimkan dengan kata disangka, dituduh.

Secara morfologis kata **diduga** secara morfologis dibentuk dari proses afiksasi yang ditandai dengan prefiks **di-** + bentuk dasar **duga**. Fungsi prefiks **di-** pada kata **diduga** yaitu untuk membentuk kata kerja. Pilihan kata **diduga** termasuk kelas kata verba. Sedangkan kata **nonjob** termasuk kata benda.

Dalam analisis data enam, dengan judul dalam media *online Floresnews.id* (**Breaking News** Kadis DLH Matim, Don Datur **Tutup Usia**) 7 Februari 2022.

Floreseditorial.com (Kadis DLH Matim Don Datur **Tutup Usia**) 7 Februari 2022.

Secara semantik, pilihan kata **breaking news** bermakna konotasi. Pilihan kata **breaking news** bisa diartikan dengan berita jeda, pecah. Pilihan kata **breaking news** dalam konteks judul di atas sengaja dibuat dengan maksud untuk menyampaikan informasi kepada pembaca bahwa ada berita duka yang penting untuk pembaca ketahui. Selain itu, terdapat kata **tutup usia** pada data enam judul berita *Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com*. Pilihan kata **tutup usia** bermakna konotasi. Dalam konteks judul di atas pilihan kata **tutup usia** menjelaskan situasi seseorang yang meninggal dunia.

Secara morfologis tidak ditemukan diksi dari proses afiksasi. Selanjutnya secara penggolongan kelas kata, pilihan kata **breaking news** dan **tutup usia** termasuk dalam jenis kata sifat.

Dalam analisis data tujuh, dengan judul dalam media *Floresnews.id*, *Floresnews.id* (Aparat Sudah **Berakhir** Damai Namun Tetap Buat **Laporan** Polisi, Korban; Saya Berada Di bawah Tekanan) 18 Februari 2022

Floreseditorial.com (Propam **Priksa** Anggota Polisi Yang **Ancam** Sopir Pakai Pistol, Kasie: Itu Bukan Senpi Tapi Rokok Elektrik) 17 Februari 2022. Secara semantik terdapat diksi yang ditandai dengan kata **laporan**. Penggunaan kata **laporan** pada kalimat di atas termasuk dalam kata makna denotasi. Kata **laporan** dapat disinonimkan dengan kata aduan, berita, keterangan. Kata **laporan** dalam konteks kalimat di atas memiliki arti sesuatu yang dilaporkan.

Diksi **laporan** secara morfologis merupakan kata dari hasil gabungan bentuk dasar "**lapor**" ditambahkan dengan sufiks "**-an**". Fungsi sufiks "**-an**" pada kata "**laporan**" yaitu untuk membentuk kata benda. Makna kata "**laporan**" untuk menyatakan hal dalam konteks di atas membuat sesuatu yang dilaporkan.

Dalam analisis data delapan, dengan judul dalam media *Floresnews.id* (**Turnamen** Bola Sepak St. Hubertus Sok **Berujung Baku Pukul** Antar **Pendukung**) edisi 12 Maret 2022.

Floreseditorial.com **Turnamen** Bola Sepak St Hubertus Sok, **Pendukung Adu Jotos** (12 Maret 2022).

Secara semantik, data delapan judul berita media *Floresnews.id* ditandai dengan kata **adu Jotos**. Kata **adu jotos** termasuk kata yang bermakna konotasi. Penggunaan kata **adu jotos** dalam konteks kalimat di atas untuk memberikan arti situasi yang tegang. **Adu jotos** bisa diartikan dengan tindakan bentrok, dalam hal ini saling **adu fisik** atau lebih khususnya tindakan saling pukul. Sedangkan kata **berujung** termasuk kata denotasi. Dalam konteks judul di atas pilihan kata **berujung** bermakna selesai, berakhir dengan situasi baku pukul antara pendukung.

Selanjutnya, data delapan judul berita *Floreseditorial.com* terdapat diksi yang ditandai dengan kata **baku pukul**. Kata **baku pukul** termasuk kata yang bermakna konotasi. Pilihan kata **baku** memberikan makna saling. Dalam konteks judul di atas **baku pukul** akan menjelaskan situasi **adu fisik** yaitu tindakan saling pukul. Sedangkan pilihan kata turnamen termasuk kata yang bermakna denotasi. Kata turnamen dapat disinonimkan dengan kata pertandingan, laga. Kata **pendukung** termasuk kata yang bermakna denotasi. Kata **pendukung** dapat disinonimkan dengan kata penonton.

Data delapan judul *Floresnews.id* terdapat diksi yang ditandai dengan pilihan kata **berujung** dan **pendukung**. Pilihan kata **berujung** secara morfologis dibentuk dari proses gabungan bentuk dasar **ujung** ditambahkan dengan prefiks **ber-** menjadi **berujung** untuk menyatakan tindakan, keberadaan atau pengalaman. Dalam konteks judul di atas pilihan kata **berujung** bermakna selesai, berakhir dengan situasi baku pukul antara pendukung. Selanjutnya, terdapat kata **pendukung**. Kata **pendukung** secara morfologis dibentuk dari proses gabungan bentuk dasar **dukung** ditambah dengan proses afiksasi yang ditandai dengan prefiks **pen-**. Fungsi prefiks **pen-** yaitu untuk membentuk kata benda. Makna prefiks **pen-** yaitu orang yang suka, gemar atau acap kali melakukan.

Secara penggolongan kelas kata, dalam media *Floresnews.Id* pilihan kata (**Berakhir, berujung, adu Jotos, turnamen**) (verba), **pendukung** (*nomina*), *Floreseditorial.com* (**turnamen, baku pukul**) verba, (**pendukung**) *nomina*.

Dalam analisis data Sembilan dalam judul berita media online *Floresnews.id* dengan judul *Floresnews.id* (**Diperiksa** Polisi Terkait **Dugaan Pencemaran** Nama Baik, Kades Compang Longgo Mengaku Tak Gentar) edisi 25 Maret 2022

Floreseditorial.com (Kuasa Hukum CV. Tiara Mas **Polisikan** Kades Compang Longgo) edisi 20 Maret 2022.

Secara semantik, data judul Sembilan *Floresnews.id* terdapat diksi yang ditandai dengan kata **diperiksa, dugaan** dan **pencemaran**. Kata **diperiksa** termasuk kata yang bermakna denotasi. Kata **diperiksa** dapat disinonimkan dengan kata. Selanjutnya, kata **dugaan** Dalam konteks kalimat judul di atas kata **“pencemaran”** termasuk kata yang bermakna denotasi. Kata **“pencemaran”** diartikan dengan makna merusak, mengotori. Maksud dari pilihan kata **pencemaran** dalam judul di atas yaitu menyerang kehormatan atau nama baik seseorang. Sedangkan data Sembilan judul berita *Floreseditorial.com* terdapat diksi yang ditandai dengan kata **polisikan**. Kata **polisikan** bermakna konotasi.

Kata “**polisikan**” dalam konteks kalimat di atas artinya melakukan pelaporan ke kepolisian.

Secara morfologis, Pada data Sembilan judul berita *Floresnews.id* terdapat kata yang dibentuk dari proses afiksasi, yaitu ditandai dengan kata diperiksa, dugaan dan pencemaran. Secara morfologis kata **diperiksa** dibentuk dari proses afiksasi **di-** + bentuk dasar **periksa** menjadi **diperiksa**. Fungsi prefiks **di-** untuk membentuk kata kerja. Selanjutnya, kata **dugaan** secara morfologis dibentuk dari proses afiksasi yang ditandai dengan sufiks **-an** dengan bentuk dasar **duga**. Fungsi sufiks **-an** pada bentuk dasar **duga** yaitu untuk membentuk kata benda. Sedangkan Kata “**pencemaran**” secara morfologis dibentuk dari proses afiksasi yang ditandai dengan konfiks **peN-an** pada bentuk dasar **cemar**.

Data Sembilan judul berita *Floreseditorial.com* terdapat kata polisikan. Pada kata “**polisikan**” terdapat proses imbuhan dari bentuk dasar “**polisi**” dengan sufiks “**kan-**” menjadi “**polisikan**”. Makna “**polisikan**” untuk menyatakan membawa masuk “**ke-**”, dalam konteks judul di atas bermakna membawa ke polisi atau dilaporkan ke kantor polisi.

Secara penggolongan kelas kata, dalam *Floresnews.id* yang ditandai dengan kata **diperiksa** termasuk dalam golongan kelas kata verba, **dugaan** dan **pencemaran** termasuk golongan kata kelas kata nomina. Sedangkan data *Floreseditorial.com* ditandai dengan kata **polisikan** yang termasuk dalam kelas kata verba. Hal tersebut karena fungsi sufiks **-kan** untuk membentuk kata kerja.

Dalam analisis data sepuluh dalam judul berita *Floresnews.id* (PPK Proyek RS Ruteng **Pertanyakan** Motivasi Ladiku Lapor **Kejanggalan** Ke Kejaksaan) edisi 8 Februari 2022.

Floreseditorial.com (Proyek Pekerjaan Ruang Baru di RSUD Ben MBoi **diduga paksakan** PHO) edisi 19 Januari 2022.

Secara semantik, pada judul berita media *Floresnews.id* terdapat diksi yang ditandai dengan kata **pertanyakan** dan **kejanggalan**. Penggunaan pilihan kata **pertanyakan** dalam kalimat di atas termasuk kata yang bermakna denotasi.

Dalam konteks kalimat di atas kata **pertanyakan** memiliki arti sesuatu yang belum dipercaya atau hal yang masih ragu. Selanjutnya, terdapat kata **Kejanggalan**. Pilihan kata **kejanggalan** termasuk kata yang bermakna denotasi. Arti kata **kejanggalan** yaitu sesuatu keadaan yang janggal, tidak tepat atau tidak selaras.

Sedangkan judul berita media *Floreseditorial.com* terdapat diksi yang ditandai dengan kata **diduga** dan **paksakan**. Kata **diduga** pada data merupakan kata yang bermakna denotasi. Pilihan kata **diduga** dapat disinonimkan dengan kata disangka, dituduh. Pada kata **paksakan** merupakan kata yang bermakna denotasi. Sedangkan pilihan kata **paksakan** dapat disinonimkan dengan kata desakan, tuntutan. Kata **paksakan** dalam konteks kalimat di atas untuk memberikan penjelasan suatu tindakan atau perilaku memaksa.

Secara morfologis, pada kata **pertanyakan** terdapat proses afiksasi dari bentuk dasar **tanya** lalu diimbuhkan oleh konfiks **per-, -an** Fungsi konfiks **per-, -an** pada kata **pertanyakan** yaitu untuk membentuk kata benda. Makna yang muncul pada kata **pertanyaan** yaitu hal bertanya.

Selanjutnya, kata *kejanggalan* terdapat proses afiksasi dari kata dasar *janggal* lalu diimbuhkan oleh konfiks *ke-*, *-an-*. Fungsi konfiks *ke-*, *-an-* pada kata *kejanggalan* yaitu untuk membentuk kata benda. Makna yang muncul pada kata *kejanggalan* yaitu sesuatu keadaan yang berhubungan dengan hal yang bersifat *janggal*.

Sedangkan judul berita media *Floreseditorial.com*, pilihan kata *diduga* secara morfologis dibentuk dari proses afiksasi yang ditandai dengan prefiks *di-* + bentuk dasar *duga*. Fungsi prefiks *di-* pada kata *diduga* yaitu untuk membentuk kata kerja. Selanjutnya, pilihan kata *paksakan* secara morfologis dibentuk dari proses afiksasi yang ditandai dengan sufiks *-kan* + bentuk dasar *paksa*. Makna Sufiks *-kan* pada kata *paksakan* membentuk makna perintah yang bermakna larangan atau keharusan melakukan sesuatu.

Secara Penggolongan kelas kata, pada kata "*pertanyakan*" termasuk jenis kata benda. Dari kata dasar "*tanya*" yang tergolong kata kerja namun ketika diimbuhkan dengan konfiks "*per- an-*" maka berubah menjadi kata benda karena fungsi konfiks "*per- an-*" untuk membentuk kata benda.

Selanjutnya, pada kata "*kejanggalan*" termasuk kelas kata nomina atau kata benda. Dibentuk dari kata dasar "*janggal*" yang tergolong kata sifat namun ketika diimbuhkan dengan konfiks "*ke-an-*" akan berubah menjadi kata benda. Sedangkan pada data sepuluh judul berita media *Floreseditorial.com* pada kata *diduga* dan *paksakan* termasuk jenis kata kerja/verba.

Analisis data sebelas, judul media online *Floresnews.id* (*Breaking News*, Wakil Bupati Matim, Jaghur Stefanus *Tutup Usia*) edisi 30 Maret 2022. *Floreseditorial.com* (Wakil Bupati Matim *Tutup Usia*) edisi 30 Maret 2022.

Secara semantic, pilihan kata *Breaking news* pada data 11 media *Floresnews.id* termasuk kata bermakna konotasi. Pilihan kata *breaking news* bisa diartikan dengan berita jeda, pecah. Pilihan kata *breaking news* dalam konteks judul di atas sengaja dibuat dengan maksud untuk menyampaikan informasi kepada pembaca bahwa ada berita duka yang penting untuk pembaca ketahui .

Selanjutnya, pilihan kata *Tutup usia* pada data 11 judul berita media *Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com* merupakan kata yang bermakna konotasi. Pilihan kata *tutup usia* dalam konteks data 11 di atas bermakna wafat atau meninggal dunia. Secara penggolongan kelas kata, pilihan kata *breaking news* dan *tutup usia* termasuk kelas kata sifat adjektiva.

Komparasi Diksi Media *online Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com*

1. Komparasi Persamaan Penggunaan Diksi Media *Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com*

1. Sebanyak tujuh diksi yang sama yang digunakan media *Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com* dalam judul berita. Diksi-diksi tersebut, yaitu ditandai dengan kata *luput*, *peras*, *diduga*, *nonjob*, *kantongi*, *tutup usia*, *turnamen* dan *pendukung*. Hadirnya diksi-diksi tersebut bias saja karena dipengaruhi oleh *tag line* yang dianut masing-masing media. Media *Floresnews.id* memiliki *tag line* *tajam*, *kritis* dan *independen*, sedangkan media *Floreseditorial.com* memiliki *tag line* *jujur*, *tegas* dan *independen*.
2. Penggunaan diksi baik dari segi makna denotasi dan konotasi dalam judul berita, dibagi dalam tiga kelas kata yaitu kata kerja (*verba*), kata benda

(*nomina*) dan kata sifat (*adjektiv*) antara media online *Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com*. Secara morfologis peneliti tidak menemukan pilihan kata yang dibentuk dari proses afiksasi jenis infiks.

3. Diksi-diksi dalam judul berita *Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com* sama-sama muncul dalam enam topik berita, yaitu topik berita ***perjudian, kematian, lingkungan, kejahatan, pemerintah*** dan ***olahraga***.
4. Dari segi golongan kata, diksi dari media ***Floresnews.id*** dan ***Floreseditorial.com*** sama-sama dominan muncul diksi kata kerja.
5. Dari 11 judul berita hanya sebanyak 4 judul berita saja dari masing-masing media yang waktunya sama dalam mengupload berita. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan judul berita data dua (edisi 31 Januari 2022), data tiga (edisi 3 Februari 2022), data enam (edisi 7 Februari 2022) dan data 11 (edisi 30 Maret 2022).

2. komparasi Segi Perbedaan Penggunaan Diksi dari Media Online *Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com*

1. Pada data satu, *Floresnews.id* menggunakan kata ***pengawasan aparat***, sedangkan *Floreseditorial.com* justru menggunakan kata ***pantauan***. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan kedua media menghadirkan diksi yang berbeda walaupun maksudnya sama dengan alasan sesuai cara pandang media melihat suatu kasus. Bisa saja diksi tersebut dihadirkan untuk menimbulkan daya penasarannya pembaca.
2. Pada data Sembilan, peneliti menemukan diksi ***diperiksa polisi*** judul *Floresnews.id* dan diksi ***polisikan*** judul berita *Floreseditorial.com*. Dalam hal ini peneliti melihat penggunaan diksi ***diperiksa polisi***, *Floresnews.id* memandang bahwa kasus tersebut sudah ditangani pihak kepolisian. Sedangkan diksi ***polisikan***, *Floreseditorial.com* memandang bahwa kasus itu akan dilaporkan ke pihak kepolisian. Dalam data Sembilan peneliti menyimpulkan bahwa walaupun sama-sama berurusan dengan kepolisian, konteks dan waktu yang terjadi bisa mempengaruhi hadirnya diksi.
3. Pada data sepuluh, peneliti menemukan diksi ***pertanyakan***, judul *Floresnews.id* dan diksi ***diduga***, judul berita *Floreseditorial.com*. Antara diksi ***pertanyakan*** dalam *Floresnews.id* dan ***diduga*** dalam *Floreseditorial.com* terimplisit makna sesuatu yang dicurigai.
4. Perbandingan dari proses morfologis, media *Floresnews.id* lebih banyak menggunakan afiksasi yang dibentuk dari konfiks ***peN- an*** pada pilihan kata dalam judul berita. Sedangkan media *Floreseditorial.com* cenderung menggunakan afiksasi yang dibentuk dari sufiks ***kan***.
5. Dilihat dari segi semantiknya, *Floresnews.id* cenderung menggunakan pilihan kata ***breaking news*** dalam judul berita topik kematian. Hadirnya diksi tersebut juga dipengaruhi oleh faktor *tag line* media. Karena media *Floresnews.id* menggunakan tag line ***tajam, kritis, independen***.
6. Pada data delapan topik olahraga, peneliti menemukan penggunaan diksi yang berbeda dari kedua media. Media *Floresnews.id* menghadirkan diksi ***adu jotos*** sedangkan media *Floreseditorial.com* justru menghadirkan diksi ***baku pukul***. Hemat peneliti kedua media memiliki pandangan

tersendiri dalam memandang sesuatu kasus. Hal tersebut ada kaitan dengan *tag line* masing-masing media agar diksi yang disampaikan dapat menarik minat pembaca.

7. Terdapat perbedaan jumlah penggunaan diksi berdasarkan golongan kata antara media *Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com*. *Floresnews.id* memiliki diksi sebanyak enam kata sifat, enam kata benda, dan sembilan kata kerja. Sedangkan judul media *online Floreseditorial.com*, peneliti menemukan diksi sebanyak 13 data kata kerja, dua kata sifat dan tiga kata benda.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai studi komparasi diksi dalam judul berita media *online Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com* edisi Januari—Maret 2022, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Diksi adalah pilihan kata. Seorang penulis atau seorang jurnalis harus pandai memilih kata untuk memberi tekanan makna pada pesan yang ingin disampaikannya. Diksi dapat dimanfaatkan dalam pemikiran strategis dan perencanaan naskah, salah satunya, yakni judul berita pada media berita *online*. Penelitian ini membahas tentang studi komparasi diksi dalam judul berita media *online Floresnews.id* dengan *Floreseditorial.com* edisi Januari- Maret 2022. Tujuan penelitian untuk menemukan persamaan dan perbedaan penggunaan diksi dalam judul berita media *online Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com*.

Penentuan diksi dalam penelitian ini secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui penggunaan makna konotasi, denotasi, proses afiksasi (prefiks, sufiks dan konfiks), kelas kata, yang terdapat dalam judul dalam media berita *online Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com*. Diksi dipilih untuk melihat sejauh mana kedua media menghadirkan diksi dalam judul berita dari kasus atau peristiwa yang sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan sebanyak 21 data berupa diksi dari media *online Floresnews.id* di mana 7 diksi bermakna konotasi dan 14 diksi bermakna denotasi. Sedangkan sebanyak 19 data berupa diksi dari media *online Floreseditorial.com* di mana 7 diksi bermakna konotasi dan 12 diksi bermakna denotasi.

Selanjutnya, secara morfologis, peneliti menemukan diksi yang diklasifikasikan berdasarkan kata benda, sifat dan kata kerja. Pada judul media *online Floresnews.id* terdapat enam kata sifat, enam kata benda, dan sembilan kata kerja. Sedangkan judul media *online Floreseditorial.com*, peneliti menemukan diksi sebanyak 13 data kata kerja, dua kata sifat dan tiga kata benda.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai studi komparasi diksi dalam judul berita media *online Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com*, adapun saran- saran yang ada, yaitu :

1. Bagi peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya, dapat mencari dan menganalisis data dengan metode dan pendekatan yang berbeda yang terdapat dalam judul berita media *online* terbitan *Floresnews.id* dan *Floreseditorial.com* dan dapat memberikkan pengetahuan yang baru bagi masyarakat.

2. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik dalam mengajarkan pengetahuan tentang diksi kepada siswa.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang diksi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Seiring dengan itu, ucapan terima kasih dan rasa hormat yang tulus dan sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Yohanes Servatius Lon, M.A. sebagai Rektor Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng.
2. Dr. Maksimus Regus, S.Fil., M.Si. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santu Paulus Ruteng, sekaligus dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi motivasi, dan memberi masukan berupa saran maupun kritik bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini.
3. Bonefasius Rampung, S.Fil., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Katolik Santu Paulus Ruteng, sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi motivasi, dan memberi masukan berupa saran maupun kritik bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini.
4. Bernardus Tube, M.Pd, sebagai dosen penguji utama yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi motivasi, dan masukan berupa saran maupun kritik bagi penulis.
5. Para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada penulis.
6. Keluarga tercinta (bapa, mama, kakak, adik juga sahabat) yang selalu memberi semangat, motivasi, serta dukungan kepada penulis.

Semoga Tuhan senantiasa menyertai dan melimpahkan rahmat-Nya sebagai imbalan untuk membalas kebaikan dan segala bantuan semua pihak yang sudah ambil bagian dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik yang sifat

membangun dari berbagai pihak guna menyempurnakan skripsi. Akhirnya penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Faizah. Rifqi, (2015). *“Penggunaan Diksi Dalam Aplikasi Whatsap”*. Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) SYARIF Hidayatullah Jakarta. Terbaca dalam <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada 20 Januari 2022; Pkl 19.00 WITA.
- Gunawan. Imam. (2015) *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartini. Siti. (2013). *“Analisis Penggunaan Diksi Pada Berita Utama Tangsel Pos Sebagai Sumber Belajar Untuk Tingkat SMP”*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Terbaca dalam <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada 20 Januari 2022; Pkl 20.30 WITA.
- Keraf, Gorys. (2002). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Pratiwi, Ingka. (2020). *“Analisis diksi bahasa jurnalistik pada berita covid- 19 dalam surat kabar Analisis edisi April 2020”*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dapat terbaca dalam <http://repository.umcu.ac.id> Diakses pada tanggal 21 Januari 2022; Pkl. 10. 50 WITA.
- Rokhmawati, Erma. (2013). *“Analisis penggunaan diksi dalam “Klasika” Surat Kabar Harian Kompas Edisi Minggu Bulan Januari—Februari”*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Terbaca dalam

<http://eprints.umcu.ac.id>. Diakses tanggal 20 Januari 2022; pukul. 20.50
WITA.

Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Rd*. Bandung: CV
Alfabeta.